## **BAB IV**

## **PENUTUP**

## A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Implementasi model pembelajaran Aptitude Treatment Interaction di kelas VIII C tersebut dibagi menjadi tiga kelompok. Dimana setiap kelompok mempunyai kemampuan yang berbeda yaitu siswa yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Setiap kelompok diberikan perlakuan yang berbeda. Pada proses pembelajarankegiatan inti, Kelompok siswa yang berkemampuan tinggi diberikan perlakuan berupa belajar mandiri dengan menggunakan modul atau buku paket Pendidikan Agama Islam yang relevan. Sedangkan kelompok siswa yang berkemampuan sedang dan rendah diberikan pembelajaran regular dan tutorial.
- 2. Berdasarkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik pada kelas VIII C di SMPN 1 Cina Kabupaten Bone, sebelum penerapan model *Aptitude Treatment Interaction* nilai rata-rata Pretest 49.17 dan terjadi peningkatan setelah penerapan model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* nilai rata-rata Posttest adalah 76.67. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji *Paired Samples Test* pada kelas VIII C di SMPN 1 Cina Kab. Bone diperoleh harga t = 17,268 df = 23 dan Sig.(2 tailed) = 0,000<0,05. Maka hasilnya dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan implementasi model

pembelajaran Aptitude Treatment Interaction (ATI) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas VIII C di SMPN 1 Cina Kabupaten Bone

## B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka implikasi penelitian yang dikemukakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1. Model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) dapat dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif dalam proses belajar mengajar.
- 2. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat mengembangkan model pembelajaran ini dengan mengkaji lebih dalam lagi sehingga dapat memperoleh hasil penelitian yang jauh lebih baik.
- 3. Bagi guru maupun tenaga pengajar, peneliti mengharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan mutu pendidikan terutama mengenai model pembelajaran di SMPN 1 Cina Kabupaten Bone.